



Katalog BPS: 8305.1171

STATISTIK WISATAWAN MANCANEGARA KOTA BANDA ACEH **2016**



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BANDA ACEH



**STATISTIK WISATAWAN MANCANEGARA
KOTA BANDA ACEH
2016**

http://www.bandaaceh.go.id

STATISTIK WISATAWAN MANCANEGARA

KOTA BANDA ACEH 2016

Katalog BPS : 8305.1171

Nomor Publikasi : 11714.1504

Ukuran Buku : 18,2 x 25,7 cm

Jumlah Halaman : vii + 28 halaman

Naskah:

Seksi Statistik Distribusi BPS Kota Banda Aceh

Gambar Kulit:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik BPS Kota Banda Aceh

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Kota Banda Aceh

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Wisatawan Mancanegara di Kota Banda Aceh 2016 diterbitkan, mengingat tamu asing yang semakin meningkat jumlahnya dari waktu ke waktu di Kota Banda Aceh khususnya dan di Provinsi Aceh umumnya. Dengan tersedianya data kunjungan tamu asing diharapkan menjadi informasi yang menunjang tumbuh kembangnya sektor pariwisata.

Kami menyadari bahwa informasi yang disajikan dalam publikasi ini masih jauh dari sempurna. Saran dan kritik konstruktif pengguna data sangat diharapkan guna penyempurnaan publikasi ini di masa mendatang. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak, terutama Kantor Imigrasi Banda Aceh yang telah banyak membantu penyediaan data kunjungan tamu asing di Kota Banda Aceh.

Banda Aceh, Juni 2017

Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Banda Aceh

Ir. HAmdani, M.S.M.

DAFTAR ISI

Hal

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Ruang Lingkup dan Tujuan	2
2. METODOLOGI.....	3
2.1. Konsep dan Definisi	4
2.2. Penghitungan Wisatawan Mancanegara	14
3. ULASAN	17
3.1. Perkembangan Kedatangan Wisatawan Mancanegara	17
3.2 Perkembangan Kedatangan Wisatawan Mancanegara Bulanan.....	18
3.3 Wisatawan Mancanegara Menurut Negara Asal Utama	21
3.4 Perbandingan Wisatawan Mancanegara Antar Kawasan Negara	23
LAMPIRAN	25

DAFTAR TABEL

Hal

Tabel 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara per Bulan di Kota Banda Aceh (orang), 2016	19
Tabel 2. Jumlah Wisatawan Mancanegara di Banda Aceh Menurut Penggunaan Visa (orang), 2016....	20
Tabel 3. Jumlah Wisatawan Mancanegara Menurut Negara Asal Utama di Kota Banda Aceh (orang), 2016.....	21
Tabel 4. Jumlah Wisatawan Mancanegara di Kota Banda Aceh Menurut Kawasan Negara (orang), 2014-2016	24

DAFTAR GAMBAR

Hal	
Gambar 1. Klasifikasi Tamu Asing (Wisatawan Mancanegara)	5
Gambar 2. Perkembangan Kunjungan Wisatawan Mancanegara di Kota Banda Aceh (orang), 2014-2016	17
Gambar 3. Perkembangan Kunjungan Wisatawan Mancanegara di Kota Banda Aceh (orang), 2016.....	18
Gambar 4. Jumlah Wisatawan Mancanegara di Banda Aceh Menurut Penggunaan Visa (orang), 2016.....	20
Gambar 5. Jumlah Wisatawan Mancanegara Menurut Negara Asal Utama di Kota Banda Aceh (orang), 2016	22
Gambar 6. Jumlah Wisatawan Mancanegara di Kota Banda Aceh Menurut Kawasan Negara (orang), 2014-2016.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

Hal

Tabel 1.1. Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung ke Kota Banda Aceh (orang), 2016.....	26
---	----

1. PENDAHULUAN

• •

1.1 LATAR BELAKANG

Sejarah mencatat Banda Aceh sebagai kota transit pelayaran internasional sekaligus pusat pendidikan, perdagangan, dan pemerintahan sejak masa lampau. Banda Aceh disamping dikembangkan sebagai kota wisata bernuansa Islami, juga sekaligus untuk perluasan dan pemanfaatan sumber serta potensi pariwisata daerah, sehingga menjadi kegiatan ekonomi yang dapat diharapkan untuk meningkatkan penerimaan devisa.

Sekitar enam puluh persen infrastruktur Kota Banda Aceh hancur akibat Tsunami 2004 lalu. Namun berkat keteguhan masyarakatnya, upaya pemerintah dan dukungan dunia internasional maka kota ini dibangun kembali. Terdapat ratusan cerita luar biasa dan menggugah perasaan tentang bencana Tsunami di Banda Aceh.

Kini Banda Aceh terus menggeliat menjadi gerbang pariwisata di pintu masuk bagian Barat Indonesia. Di kota ini para turis dapat menelusuri dan mengenang sisa era keemasan Kerajaan Aceh Darussalam dengan keindahan alam yang tak kalah mengagumkan. Perkembangan kegiatan pariwisata dalam beberapa tahun terakhir ini memberikan nilai tambah bagi pemerintah maupun pihak swasta sebagai pelaku di bidang pariwisata, seperti pihak hotel, penyedia taman rekreasi, pengusaha souvenir, dan pihak lain yang terkait.

1.2 RUANG LINGKUP DAN TUJUAN

Publikasi Statistik Wisatawan Mancanegara di Kota Banda Aceh didasarkan pada hasil pengumpulan data melalui survei Inbound-Outbound Tourism (VIOT). Responden survei VIOT adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) imigrasi. Sesuai jenjang hirarki, BPS berkoordinasi dengan jajaran imigrasi di Pusat (Ditjen Imigrasi), di wilayah (Kanwil Dep.Hukum dan HAM) dan di lapangan (Kantor Imigrasi). Sedangkan sumber datanya adalah laporan bulanan dari Tempat Pemeriksaan Imigrasi (TPI) Banda Aceh sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Imigrasi.

Tergeraknya sektor perekonomian dan terbukanya lapangan kerja di sektor industri pariwisata berimplikasi terhadap peningkatan penerimaan devisa, peningkatan penyerapan tenaga kerja serta kesempatan berusaha. Dalam usaha mengembangkan pariwisata daerah sangat diperlukan program yang terarah, terpadu, lintas sektoral dan berkelanjutan sehingga manfaat ekonomi dari pariwisata semakin dirasakan oleh masyarakat Banda Aceh.

Perencanaan yang cermat, tepat, dan terarah di bidang kepariwisataan memerlukan informasi yang tepat dan akurat baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Salah satu program yang telah dicanangkan oleh Pemerintah Kota Banda Aceh yaitu program Visit Banda Aceh Year.

Penerbitan publikasi ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan tersebut dengan menyajikan data statistik seputar arus kedatangan, pola perkembangan, dan kebangsaan dari wisatawan mancanegara yang datang ke Banda Aceh.

2. METODOLOGI

.....

Data dalam publikasi ini diperoleh dari hasil Survei Inbound Outbound Tourism (VIOT). Metode pengumpulan data dari survei ini adalah dengan cara menyalin dari daftar laporan statistik bulanan yang dibuat oleh setiap UPT Imigrasi untuk dilaporkan ke Kanwil Depkumham dengan tembusan ke Ditjen Imigrasi. Laporan ke Kanwil tersebut mulai dikirim oleh masing-masing UPT Imigrasi setiap tanggal 5 bulan berikutnya dan paling lambat pengirimannya tanggal 10. Dari 30 jenis laporan UPT Imigrasi, dalam survei ini yang dibutuhkan hanya 8 jenis daftar, yaitu :

- a. STIND-1 yaitu Laporan Statistik Bulanan tentang lalu lintas WNI.
- b. STAPS-2 yaitu Laporan Statistik Bulanan tentang lalu lintas WNA pengunjung singkat dengan visa dan tanpa visa.
- c. STATAS-2 yaitu Laporan Statistik Bulanan tentang lalu lintas WNA tinggal terbatas bagian kedatangan.
- d. STATAS-3 yaitu Laporan Statistik Bulanan tentang lalu lintas WNA Tinggal Terbatas bagian Keberangkatan.
- e. STATAP-3 yaitu Laporan Statistik Bulanan tentang lalu lintas WNA Tinggal Tetap bagian Keberangkatan.
- f. SK-I/ITAS yaitu Laporan Statistik Bulanan tentang jumlah orang asing Ijin Tinggal Terbatas menurut kebangsaan.
- g. SK-1/ITAP yaitu Laporan Statistik Bulanan tentang Orang Asing Ijin Tinggal Tetap menurut kebangsaan.
- h. STLB yaitu Laporan Statistik Bulanan tentang Lintas Batas.

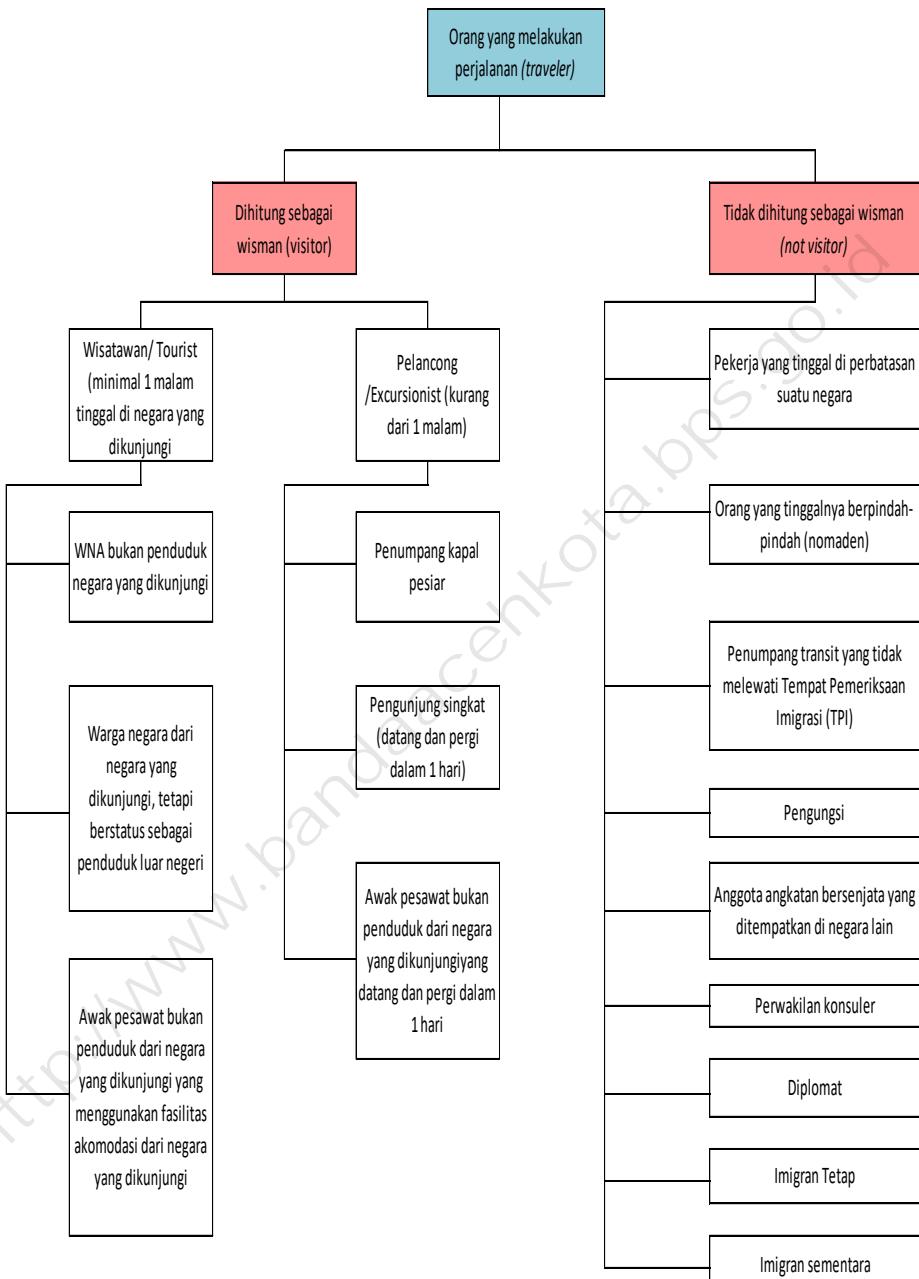
2.1 KONSEP DAN DEFINISI

WISATAWAN

Konsep dan definisi mengenai wisatawan mancanegara yang digunakan berpedoman kepada konsep *World Tourism Organization* (WTO) dan *International Union of Office Travel Organization* (IUOTO). Kata yang digunakan secara internasional adalah “*visitor*” atau pengunjung, yaitu setiap orang yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi. Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori pengunjung, yaitu:

1. Wisatawan (*tourist*) adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 (dua puluh empat) jam, akan tetapi tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan dengan maksud kunjungan, antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, mengunjungi teman dan keluarga, misi, menghadiri pertemuan, konferensi, kunjungan dengan alasan kesehatan, belajar dan keagamaan.
2. Pelancong (*Same day visitor/Excursionist*) adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 (dua puluh empat) jam di tempat yang dikunjungi (termasuk *cruise passenger*, yaitu setiap pengunjung yang tiba di suatu negara dengan kapal atau kereta api, dimana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara yang dikunjungi tersebut.

Gambar 1. Klasifikasi Tamu Asing (Wisatawan Mancanegara)



JENIS PASPOR

Dalam Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1992 tentang Keimigrasian yang mencakup Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 1994 tentang Surat Perjalanan Republik Indonesia, disebutkan bahwa Surat Perjalanan Republik Indonesia (SPRI) adalah dokumen resmi yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang memuat identitas pemegangnya dan berlaku untuk melakukan perjalanan ke luar atau masuk wilayah Negara Republik Indonesia. SPRI tersebut terdiri dari:

- a. Paspor biasa, yaitu paspor yang diberikan kepada Warga Negara Indonesia (WNI) yang akan melakukan perjalanan ke luar wilayah Indonesia. Paspor ini juga diberikan kepada WNI yang tinggal di luar negeri.
- b. Paspor diplomatik, yaitu paspor yang diberikan kepada WNI yang akan melakukan perjalanan untuk tugas yang bersifat diplomatik.
- c. Paspor dinas, yaitu paspor dinas yang diberikan kepada WNI yang akan melakukan perjalanan ke luar wilayah Indonesia dalam rangka penempatan atau perjalanan dinas yang bersifat bukan diplomatik.
- d. Paspor haji, yaitu paspor yang diberikan kepada WNI yang akan melakukan perjalanan ke luar wilayah Indonesia dalam rangka menunaikan ibadah haji.
- e. Paspor untuk orang asing, yaitu paspor yang diberikan kepada orang asing yang pada saat berlakunya UU Nomor 9 Tahun 1992 ini telah memiliki izin tinggal tetap, yang akan melakukan perjalanan ke luar

- wilayah Indonesia dan tidak mempunyai surat perjalanan serta dalam waktu yang dianggap layak tidak dapat memperoleh dari negaranya atau negara lain. Paspor ini tidak berlaku lagi pada saat pemegangnya memperoleh surat perjalanan dari negara lain.
- f. Surat Perjalanan Laksana Paspor (SPLP) untuk WNI adalah surat perjalanan yang diberikan dalam keadaan khusus apabila paspor biasa tidak dapat diberikan.
 - g. Surat Perjalanan Laksana Paspor (SPLP) untuk Warga Negara Asing (WNA) adalah surat perjalanan yang diberikan kepada orang asing yang tidak mempunyai surat perjalanan sah, dan:
 1. Atas kehendak sendiri ke luar dari wilayah Indonesia, sepanjang orang asing tersebut tidak terkena pencegahan;
 2. Dikenakan tindakan pengusiran atau deportasi;
 3. Dalam keadaan tertentu dan tidak bertentangan dengan kepentingan nasional, diberi izin masuk ke wilayah Indonesia.
 - h. Surat Perjalanan Laksana Paspor (SPLP) Dinas adalah surat perjalanan yang diberikan kepada WNI dalam keadaan khusus apabila paspor dinas tidak dapat diberikan.

JENIS VISA

Dalam Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1992 tentang Keimigrasian yang mencakup Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 332 Tahun 1994 tentang Visa, Izin Masuk, dan Keimigrasian, disebutkan bahwa visa adalah izin tertulis yang diberikan oleh pejabat berwenang pada Perwakilan Republik Indonesia atau di tempat lainnya

yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang memuat persetujuan bagi orang-orang asing untuk masuk dan melakukan perjalanan ke wilayah Indonesia.

Visa diberikan kepada orang asing yang maksud dan tujuan kedatangannya di Indonesia bermanfaat serta tidak akan menimbulkan gangguan terhadap ketertiban dan keamanan nasional. Visa tersebut dapat digolongkan menjadi:

- a. Visa Diplomatik, yaitu visa yang diberikan kepada orang asing pemegang paspor diplomatik yang hendak bepergian ke Indonesia dengan tugas diplomatik.
- b. Visa Dinas, yaitu visa yang diberikan kepada orang asing pemegang paspor dinas yang hendak bepergian ke Indonesia untuk menjalankan tugas resmi dari pemerintah asing yang bersangkutan atau diutus oleh Organisasi Internasional, sedangkan tugas itu tidak bersifat diplomatik.
- c. Visa Biasa, berdasarkan maksud dan tujuannya visa biasa dapat digolongkan menjadi:
 1. Visa Transit, yaitu visa yang diberikan kepada orang asing yang dalam perjalanannya perlu singgah/transit di Indonesia untuk pindah kapal laut/udara guna meneruskan perjalanan. Di samping itu visa transit juga dapat diberikan kepada awak kapal laut/udara yang datang di Indonesia sebagai penumpang dengan maksud untuk menggabungkan diri dengan kapal laut/udara yang berada di salah satu pelabuhan di Indonesia dengan ketentuan

- bahwa kapal laut/udara tersebut tidak beroperasi di wilayah Republik Indonesia.
2. Visa Kunjungan, yaitu visa yang diberikan kepada orang asing untuk berkunjung di wilayah Indonesia paling lama 60 (enam puluh) hari terhitung sejak tanggal diberikannya izin masuk. Visa tersebut diberikan bagi mereka yang bermaksud melakukan kunjungan dalam rangka tugas pemerintahan, pariwisata, kegiatan sosial budaya, dan usaha. Visa tersebut dibedakan menjadi:
- a. Visa Kunjungan Wisata (VKW), yaitu visa yang diberikan kepada orang asing yang bermaksud berkunjung ke Indonesia dengan tujuan wisata, dan tidak bermaksud berdiam atau berdiam sementara. Visa kunjungan wisata dapat diberikan secara perorangan atau kolektif selama 60 (enam puluh) hari. Jangka waktu 60 hari untuk kunjungan wisata tidak dapat diperpanjang.
 - b. Visa Kunjungan Usaha (VKU), yaitu visa yang diberikan kepada orang asing yang bermaksud untuk berkunjung ke Indonesia dengan maksud melakukan usaha di bidang perdagangan, pertanian, perikanan dan lain sebagainya, serta tidak bermaksud bekerja menurut ketentuan hukum yang berlaku dan tidak untuk berdiam atau berdiam sementara. Visa kunjungan usaha diberikan untuk jangka waktu paling lama 60 (enam puluh) hari. Kepada orang asing yang untuk kepentingan suatu perusahaan memerlukan untuk berkali-kali

untuk berkunjung ke Indonesia dapat diberikan Bisa Kunjungan Usaha Beberapa Kali Perjalanan (VKUBP) yang berlaku paling lama 4 (empat) bulan dan setiap kali berkunjung diizinkan tinggal paling lama 3 (tiga) minggu.

- c. Visa Kunjungan Sosial Budaya (VKS), yaitu visa yang diberikan kepada orang asing yang bermaksud untuk berkunjung ke Indonesia dengan keperluan sosial budaya yang tidak termasuk kunjungan untuk wisata atau usaha seperti mengunjungi sanak famili, mengunjungi organisasi sosial yang mempunyai kegiatan sejenis seperti lembaga pembinaan caca mental, pertukaran antar lembaga pendidikan, kesenian dan olah raga serta tidak bermaksud untuk berdiam atau berdiam sementara di Indonesia.
 - d. Visa Kunjungan Pemerintahan, yaitu visa yang diberikan kepada orang asing yang bermaksud berkunjung ke Indonesia dengan tujuan pemerintahan seperti melakukan kerjasama antara pemerintah dengan pemerintah, perorangan dengan pemerintah, Organisasi Internasional dengan pemerintah serta Badan Swasta Asing dengan pemerintah Indonesia.
3. Visa Singgah, yaitu visa yang diberikan bagi orang asing yang bermaksud singgah di wilayah Indonesia untuk meneruskan perjalanan ke negara lain atau kembali ke negara asal. Visa Singgah diberikan paling lama 14 (empat belas) hari terhitung sejak diberikannya izin.

4. Visa Tinggal Terbatas (VITAS) atau Visa Berdiam Sementara (VBS), yaitu visa yang diberikan kepada orang asing termasuk istri dan anak-anak di bawah umur yang bermaksud berdiam sementara dengan tujuan untuk bekerja, menanamkan modal, melaksanakan tugas sebagai rohaniwan, mengikuti pendidikan dan latihan atau melakukan penelitian ilmiah. Visa Tinggal Terbatas diberikan paling lama 1 (satu) tahun terhitung sejak diberikannya izin masuk.
5. Tanpa Visa
 - a. Bebas Visa Kunjungan Singkat (BVKS), yaitu kunjungan tanpa visa yang diberikan sebagai pengecualian bagi orang asing warga negara dari negara-negara tertentu yang bermaksud mengadakan kunjungan ke Indonesia dalam rangka berlibur, kunjungan sosial budaya, kunjungan usaha dan tugas pemerintah. BVKS diberikan berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2003 tentang BVKS dan telah diubah dengan KEPPRES Nomor 103 Tahun 2003 tentang BVKS. Kebijakan pemberian BVKS ini pada awalnya ditujukan untuk meningkatkan arus wisatawan mancanegara ke Indonesia, yang diberi nama Bebas Visa Wisata (BVW). Dalam pelaksanaannya setiap kunjungan wisata maupun kegiatan sosial budaya, usaha dan konvensi mempunyai keterkaitan yang erat dalam pengembangan pariwisata, maka kebijakan pemberian Bebas Visa Wisata menjadi Bebas Visa Kunjungan Singkat (BVKS).

BVKS diberikan untuk jangka waktu paling lama 30 (tiga puluh) hari.

- b. Visa Kunjungan Saat Kedatangan (VKSK) atau *Visa On Arrival* (VOA).

Dalam KEPPRES Nomor 18 Tahun 2003, disebutkan bahwa orang asing warga dari negara lain yang tidak mendapat fasilitas VBKS dapat diberikan Visa Kunjungan Saat Kedatangan (VKSK) atau *Visa On Arrival* (VOA) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. VOA merupakan salah satu kemudahan bagi wisatawan atau orang asing yang ingin berkunjung ke Indonesia. Visa tersebut dapat diajukan di Tempat Pemeriksaan Imigrasi (TPI) yaitu pelabuhan laut maupun udara yang telah ditentukan. VOA diberikan untuk jangka waktu 7 (tujuh) hari dan 30 (tiga puluh) hari.

- c. *Courtesy*, yaitu WNA yang diberikan status kehormatan sebagai pemegang paspor Dinas atau Diplomatik.
- d. Dispensasi Fasilitas Keimigrasian (Disfakim), yaitu fasilitas yang diberikan kepada tenaga ahli/awak kapal asing yang diikutsertakan dalam operasi-operasi pembangunan di lautan yang termasuk dalam batas yuridiksi nasional.
- e. *Smart Card*, yaitu surat izin masuk khusus yang dikeluarkan di pintu masuk Kawasan kepulauan Riau. Guna kelancaran pemeriksaan keimigrasian dan kemudahan bagi penumpang yang datang/berangkat, di Kawasan Jaringan Terpadu

Provinsi Kepulauan Riau dan Singapura (Pulau Batam, Pulau Bintan, Pulau Karimun, dan Pulau Belakang Padang) dapat digunakan *Smart Card*, yaitu semacam kartu elektronik yang berisi data pemegangnya yang dapat dibaca oleh mesin pembaca di Tempat Pemeriksaan Imigrasi. *Smart Card* tersebut dapat diberikan kepada orang-orang yang sering bepergian keluar masuk ke/dari luar negeri di wilayah tersebut di atas, yaitu:

1. Warga negara Indonesia penduduk kawasan tersebut.
2. Warga negara asing sebagai:
 - a. Penanam modal atau pekerja pada perusahaan di kawasan tersebut yang memiliki KITAS atau VKUBP;
 - b. Anggota perkumpulan Golf atau Marina dan *Country Club* di kawasan tersebut yang memperoleh fasilitas BVKS;
 - c. Keluarga dari WNA yang dimaksud pada point a dan b di atas.

f. Exit Reentry Permit (ERP)

Bagi WNA yang sudah memiliki izin tinggal terbatas (berdiam sementara), ijin tinggal tetap (izin berdiam), apabila akan keluar wilayah Indonesia dan masuk kembali dapat memohon ERP, tanpa harus memohon visa pada waktu akan masuk kembali ke wilayah Indonesia. Apabila izin tersebut digunakan lebih dari satu kali, maka dinamakan *Multiple Exit Reentry Permit (MERP)*. Sedangkan WNA yang sudah

memiliki izin tinggal terbatas atau izin tinggal tetap, apabila akan keluar wilayah Indonesia mendapatkan *Exit Permit Only (EPO)*, maka apabila ingin memasuki wilayah Indonesia harus terlebih dahulu memperoleh visa.

2.2 PENGHITUNGAN WISATAWAN MANCANEGARA

Berdasarkan jenis paspor, jenis visa dan jenis dokumen lainnya yang digunakan untuk memasuki wilayah Republik Indonesia, maka yang dapat digolongkan sebagai wisatawan mancanegara (wisman) sesuai dengan konsep WTO dalam laporan Statistik Kedatangan adalah:

1. Warga Negara Indonesia (WNI)

Ada beberapa kriteria dimana WNI yang datang ke Indonesia dianggap sebagai wisman, yaitu:

- a. 50 % dari WNI yang menggunakan paspor dipolomatik. Asumsi ini dipakai karena sebagian WNI yang menggunakan paspor diplomatik kemungkinan tinggal (menetap) di luar negeri.
- b. 10 % dari WNI yang menggunakan paspor dinas. Asumsi ini dipakai karena sebagian WNI yang menggunakan paspor dinas kemungkinan tinggal (menetap) di luar negeri.
- c. 100 % dari WNI yang berstatus penduduk luar negeri, biasanya menggunakan paspor biasa.
- d. 10 % dari WNI yang bekerja sebagai TKI. Asumsi ini dipakai karena TKI akan tinggal lebih dari satu tahun di negara tujuan dan asumsi 10 % dari mereka yang datang ke Indonesia akan bekerja lagi di luar negeri.

Pemegang jenis paspor lainnya, seperti paspor biasa, SPLP dan paspor haji (PPH) tidak digolongkan sebagai wisman. Data ini disalin dari daftar STIND-1.

2. Warga Negara Asing (WNA)

WNA pemegang dokumen seperti di bawah ini digolongkan sebagai wisman, yaitu:

- a. *Courtesy* yang terdiri dari visa diplomatik dan visa dinas
- b. ABTC (*APEC Business Travel Card*)
- c. Visa Kunjungan Usaha (VKU)
- d. Visa Kunjungan untuk Beberapa kali Perjalanan (VKUBP)
- e. Visa Kunjungan Sosial Budaya (VKSB)
- f. Visa Kunjungan Pemerintah
- g. Visa Kunjungan Wisata (VKW)
- h. Visa Saat Kunjungan (VSK/VOA)
- i. Visa Singgah Saat Kedatangan (VSSK)
- j. Bebas Visa Kunjungan Singkat (BVKS) atau Bebas Visa Wisata (BVW)
- k. Visa Transit, baik untuk awak pesawat/kapal (*crew*) maupun penumpang (*non crew*)
- l. *Smart Card*, dimana hanya berlaku di Batam, namun yang dimasukkan sebagai wisman sebesar 80 %

Data ini disalin dari daftar STAPS-2, sedangkan data yang disalin dari daftar STATAS-2 adalah:

m. Visa Tinggal Terbatas (VITAS), baik itu Visa Berdiam Sementara (VBS) mauoun *Courtesy*, dimasukkan sebagai wisman.

3. Awak Pesawat/Awak Kapal (*Crew*).

Yang dapat digolongkan sebagai wisman hanya awak pesawat/awak kapal dengan status WNA. Penumpang yang datang dari luar negeri yang menggunakan dokumen selain yang disebutkan di atas, tidak digolongkan sebagai wisman.

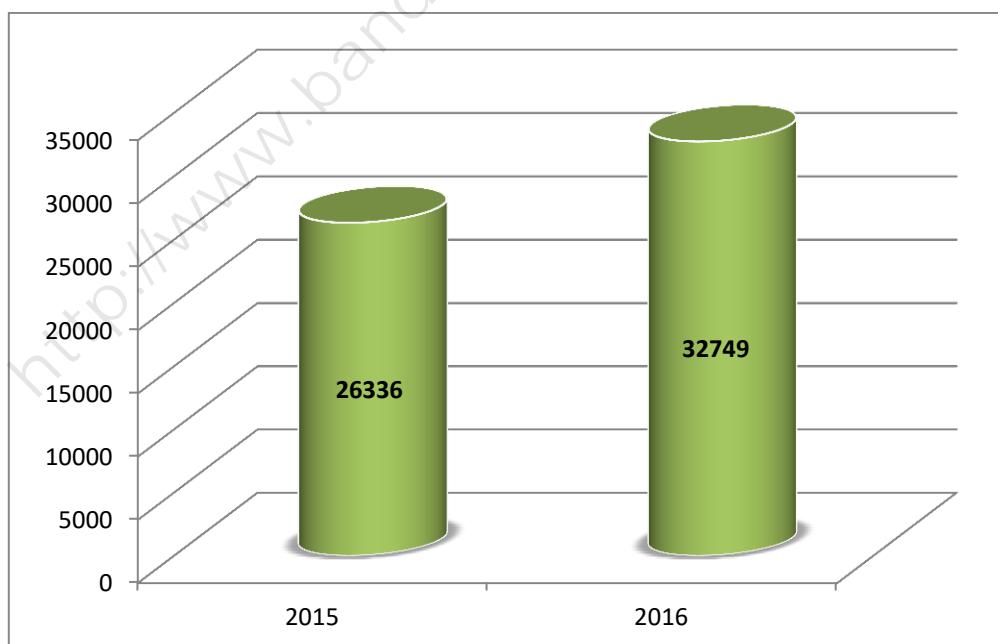
3. ULAΣAN

.....

3.1 Perkembangan Kedatangan Wisatawan Mancanegara

Kedatangan wisatawan mancanegara (wisman) tahun 2016 ke Banda Aceh mengalami peningkatan, yaitu dari 26.336 orang wisman pada tahun 2015 meningkat sebesar 24,35 %, sehingga mencapai 32.749 orang wisman pada tahun 2016. Dengan melihat angka kenaikan arus kunjungan wisman selama setahun terakhir, Banda Aceh bisa menjadi tempat tujuan pelancongan bagi masyarakat dunia terutama objek-objek wisata unggulan, seperti wisata bahari, objek wisata tsunami, sejarah, religi, wisata budaya, dan wisata kuliner.

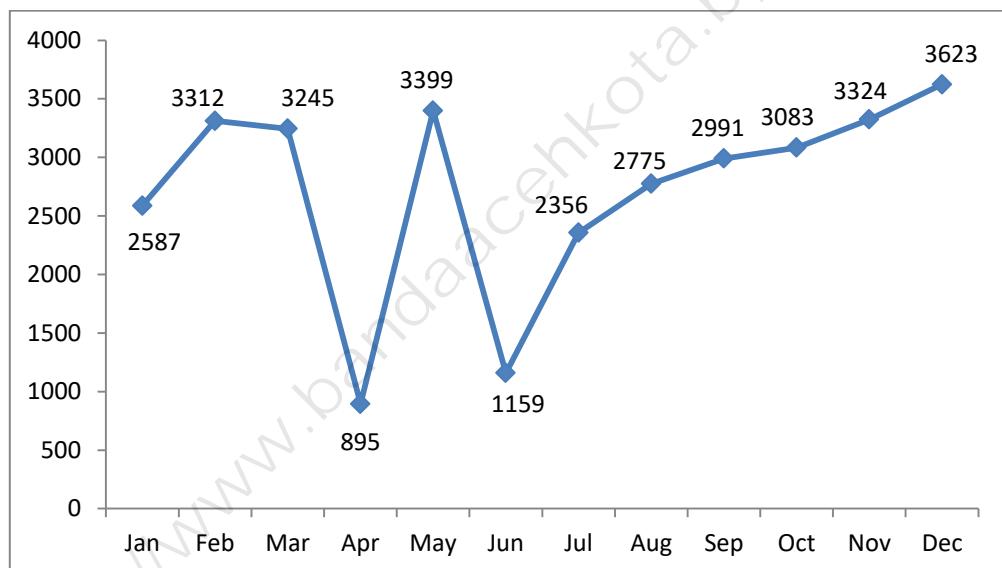
Gambar 2. Perkembangan Kunjungan Wisatawan Mancanegara di Kota Banda Aceh (orang), 2015-2016



3.2 Perkembangan Kedatangan Wisatawan Mancanegara Bulanan

Perkembangan arus kunjungan wisman selama setahun terakhir setiap bulannya mengalami fluktuasi. Selama tahun 2016, wisman paling banyak berkunjung pada bulan Desember yaitu 3.623 orang, sebaliknya jumlah wisman paling sedikit terjadi pada bulan April (895 orang). Rata-rata jumlah wisman yang berkunjung setiap bulan pada tahun 2016 sekitar 2.729 orang.

Gambar 3. Perkembangan Kunjungan Wisatawan Mancanegara di Kota Banda Aceh (orang), 2016



Berdasarkan izin kedatangannya, wisman dikategorikan menjadi dua, yaitu WNA pengunjung singkat dengan visa dan WNA pengunjung singkat tanpa visa. Kedatangan wisman di Banda Aceh tahun 2016 dengan menggunakan visa sebanyak 1.031 orang atau 3,15% dari jumlah wisman, yang terdiri dari: 74,39% menggunakan Visa Kunjungan, 16,39% menggunakan Visa Kunjungan usaha Beberapa kali Perjalanan dan 9,21% menggunakan Visa Tinggal Terbatas. Sedangkan wisman

yang berkunjung ke Banda Aceh tanpa menggunakan visa yaitu sebanyak 31.718 orang atau 96,85% dari jumlah wisman, terdiri dari: 94,07% menggunakan BVKS (Bebas Visa Kunjungan Singkat), 5,07% menggunakan VOA/VKSK (*Visa on Arrival*/Visa Kunjungan Saat Kedatangan), 0,21% awak kapal/awak pesawat dan 0,02% untuk urusan dinas.

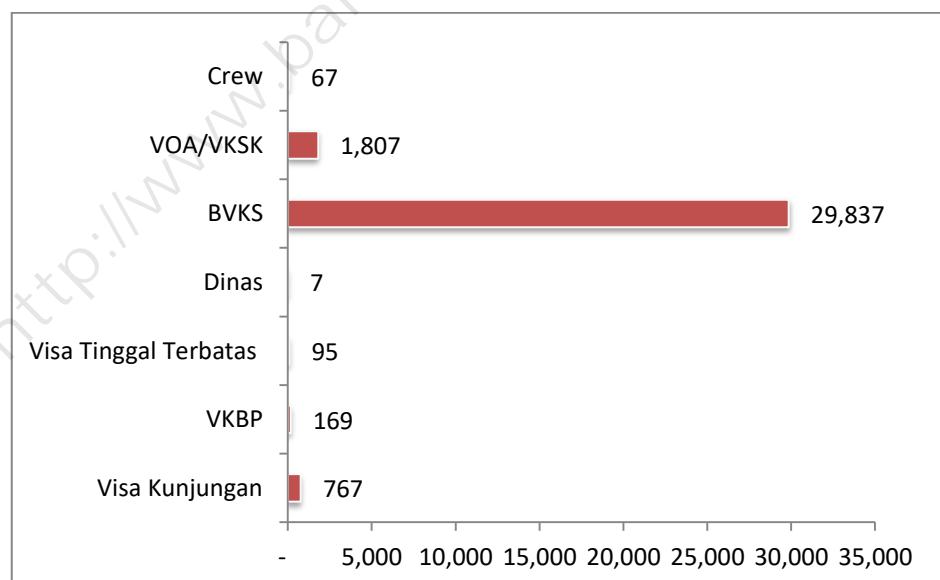
Tabel 1. Jumlah Kunjungan Wisman per Bulan di Kota Banda Aceh (orang), 2016

No (1)	Bulan (2)	2015 (3)
1	Januari	2 587
2	Februari	3 312
3	Maret	3 245
4	April	895
5	Mei	3 399
6	Juni	1 159
7	Juli	2 356
8	Agustus	2 775
9	September	2 991
10	Okttober	3 083
11	November	3 324
12	Desember	3 623
TOTAL		32.749

Tabel 2. Jumlah Wisatawan Mancanegara di Banda Aceh Menurut Penggunaan Visa (orang), 2016

No	Jenis Visa	Jumlah Wisatawan Mancanegara
(1)	(2)	(3)
I	Visa	1,031
	Visa Kunjungan	767
	VKBP	169
	Visa Tinggal Terbatas	95
II	Tanpa Visa	31,718
	Dinas	7
	BVKS	29,837
	VOA/VKSK	1,807
	Crew	67

Gambar 4. Persentase Jumlah Wisatawan Mancanegara di Banda Aceh Menurut Penggunaan Visa (orang), 2016



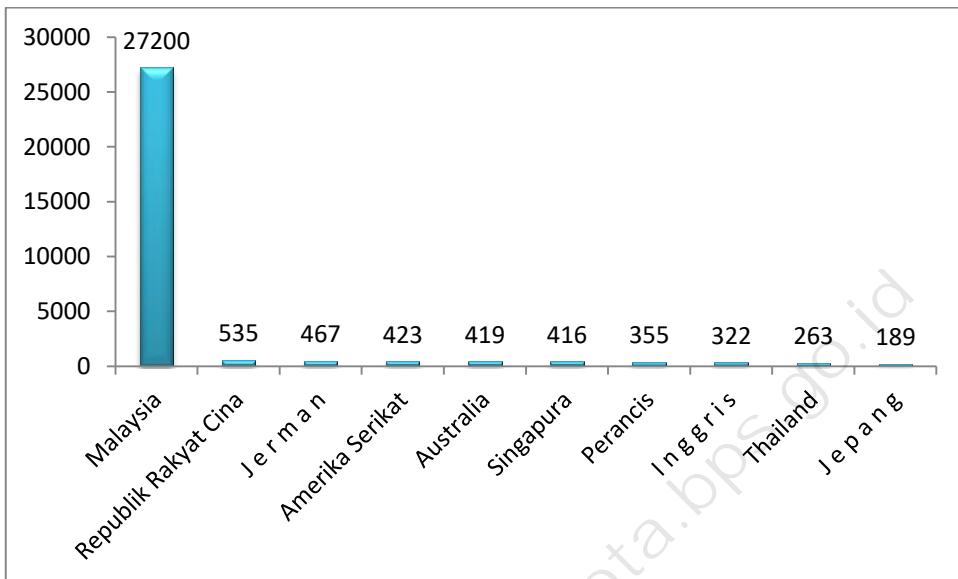
3.3 Wisatawan Mancanegara Menurut Negara Asal Utama

Berdasarkan negara asal wisman yang datang ke Banda Aceh, 10 negara terbesar bisa dikatakan sebagai pangsa pasar utama karena lebih dari 90% jumlah wisman berasal dari negara-negara tersebut. Wisman terbanyak selama setahun terakhir berasal dari negara Malaysia. Jumlah wisman dari 10 negara terbanyak yang datang ke Banda Aceh tahun 2015 disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Jumlah Wisatawan Mancanegara Menurut Negara Asal Utama di Kota Banda Aceh (orang), 2016

No.	Negara	Jumlah Wisman	%
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Malaysia	27200	83.06
2	Republik Rakyat Cina	535	1.63
3	J e r m a n	467	1.43
4	Amerika Serikat	423	1.29
5	Australia	419	1.28
6	Singapura	416	1.27
7	Perancis	355	1.08
8	I n g g r i s	322	0.98
9	Thailand	263	0.80
10	J e p a n g	189	0.58

Gambar 5. Jumlah Wisatawan Mancanegara Menurut Negara Asal Utama di Kota Banda Aceh (orang), 2016



Wisman yang berkunjung ke Banda Aceh tahun 2016 terutama berasal dari negara-negara berikut: Malaysia (83,06%), Republik Rakyat Cina (1,63%), Jerman (1,43%), Amerika Serikat (1,29%), Australia (1,28%), Singapura (1,27%), Perancis (1,08%), Inggris (0.98%), Thailand (0,80%), dan Jepang (0,58%). Secara total, kedatangan wisman dari 10 negara utama tersebut mencapai 30.589 orang atau 93,40% dari total wisman. Selama beberapa tahun terakhir, wisman dari negara Malaysia masih menjadi pengunjung asing terbanyak di Banda Aceh. Dari 27.200 wisman Malaysia, sebanyak 26.837 orang menggunakan izin BVKS (Bebas Visa Kunjungan Singkat), 319 orang menggunakan Visa Kunjungan, 21 orang crew, 13 orang menggunakan Visa Kunjungan Beberapa Kali Perjalanan, dan 10 orang menggunakan Visa Tinggal Terbatas.

3.4 Perbandingan Wisatawan Mancanegara Antar Kawasan Negara

Tamu asing yang datang ke Banda Aceh berasal dari negara-negara di berbagai kawasan. Menurut kawasan negara asal wisman, kunjungan terbanyak ke Banda Aceh pada tahun 2016 berasal dari kawasan Asia, yaitu sebanyak 29.248 orang atau mencapai 89,31% dari total wisman. Dari jumlah tersebut, 85.65% atau 28.050 orang adalah wisman dari kawasan ASEAN, dan 3,66% atau 1.198 orang adalah wisman dari kawasan Asia non ASEAN (Bangladesh, Hongkong, India, Jepang, Korsel, Pakistan, RRC, Srilanka, Taiwan dan Asia lainnya). Di posisi kedua adalah kawasan Eropa yang berjumlah 2.323 orang (7,09%), disusul oleh kawasan Amerika sebanyak 565 orang (1,73%), kawasan Oseania sebanyak 472 orang (1,44%), kawasan Timur Tengah sebanyak 96 orang (0,29%) dan terakhir kawasan Afrika sebanyak 45 orang (0,14%).

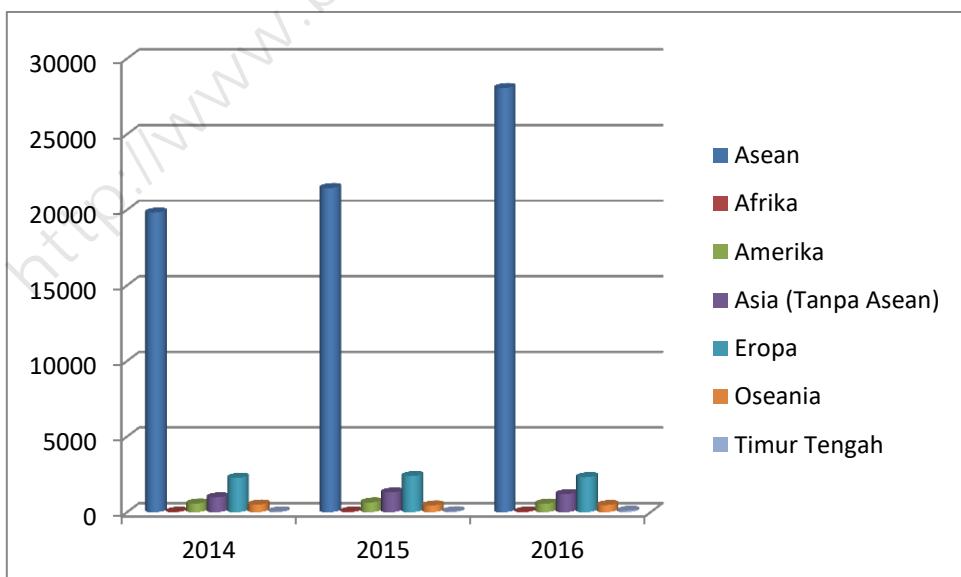
Jika diuraikan menurut negara dari masing-masing kawasan tersebut, maka negara penyumbang wisman terbesar ialah: negara Malaysia dari ASEAN yaitu sebanyak 27.200 orang (83,06% dari total wisman), negara Republik Rakyat Cina dari kawasan Asia tanpa ASEAN yaitu 535 orang (1,63%), negara Amerika Serikat dari kawasan Amerika yaitu 423 orang (1,29%), negara Jerman dari kawasan Eropa yaitu 467 orang (1,43%), negara Australia dari kawasan Oseania yaitu 419 orang (1,28%), negara Saudi Arabia dari kawasan Timur Tengah yaitu 45 orang (0,14%), dan negara Afrika Lainnya dari kawasan Afrika yaitu 23 orang (0,07%). Pangsa pasar wisman dari masing-masing kawasan negara di mengalami peningkatan dibandingkan kondisi tahun-tahun sebelumnya

kecuali kawasan Afrika, Amerika, Asia (tanpa ASEAN), dan Eropa, sebagaimana yang ditampilkan pada tabel 4.

Tabel 4. Jumlah Wisatawan Mancanegara di Kota Banda Aceh Menurut Kawasan Negara (orang), 2014-2016

No	Kawasan	2014	2015	2016
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
1	Asean	19 817	21 438	28 050
2	Afrika	30	46	45
3	Amerika	575	645	565
4	Asia (Tanpa Asean)	986	1 309	1 198
5	Eropa	2 276	2 391	2 323
6	Oseania	503	446	472
7	Timur Tengah	53	61	96
Total		24 240	26 336	32 749

Gambar 6. Jumlah Wisatawan Mancanegara di Kota Banda Aceh Menurut Kawasan Negara (orang), 2014-2016





LAMPIRAN

http://www.bandungkota.bps.go.id

Tabel 1.1. Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung ke Banda Aceh (orang), 2016

No.	Wilayah	Kebangsaan	Bulan Kedatangan												Total
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	ASEAN	ASEAN Lainnya	1	-	1	-	3	1	1	-	-	-	1	-	8
2	ASEAN	Brunei Darussalam	-	4	-	-	1	1	2	3	10	-	7	12	40
3	ASEAN	Filipina	5	6	3	3	7	5	6	4	3	30	9	-	81
4	ASEAN	Malaysia	2,010	2,756	2,788	607	3,001	826	1,638	2,241	2,549	2,637	2,964	3,183	27,200
5	ASEAN	Myanmar	1	-	9	-	-	1	1	1	-	11	-	-	24
6	ASEAN	Singapura	45	37	37	16	21	18	27	45	47	29	38	56	416
7	ASEAN	Thailand	5	23	9	1	55	7	17	62	28	13	27	16	263
8	ASEAN	Vietnam	-	-	-	2	4	3	-	3	1	1	-	4	18
9	AFRIKA	Afrika Lainnya	4	1	2	1	7	2	1	1	3	1	2	2	27
10	AFRIKA	Afrika Selatan	-	-	2	-	1	-	3	7	4	-	-	1	18
11	AMERIKA	Amerika Lainnya	2	-	-	-	4	1	3	-	-	-	-	-	11
12	AMERIKA	Amerika Selatan	5	2	-	1	1	-	13	3	3	2	1	1	32
13	AMERIKA	Amerika Serikat	40	39	27	39	27	52	44	40	21	42	16	36	423
14	AMERIKA	Amerika Tengah	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
15	AMERIKA	Kanada	9	3	15	11	10	5	14	5	6	5	6	8	97
16	ASIA (Tanpa ASEAN)	Asia Lainnya	-	4	2	-	1	-	1	-	11	3	-	1	23
17	ASIA (Tanpa ASEAN)	Bangladesh	1	10	2	2	3	2	6	1	-	1	1	-	29
18	ASIA (Tanpa ASEAN)	Hongkong	-	7	18	1	16	3	12	26	1	6	2	5	97
19	ASIA (Tanpa ASEAN)	India	5	5	14	4	7	3	6	3	2	7	9	-	65
20	ASIA (Tanpa ASEAN)	Jepang	10	17	24	3	6	3	8	28	27	13	14	36	189

Lanjutan Tabel 1.1.

No.	Wilayah	Kebangsaan	Bulan Kedatangan												Total
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
21	ASIA (Tanpa ASEAN)	Korea Selatan	19	2	4	6	3	1	14	4	14	11	6	10	94
22	ASIA (Tanpa ASEAN)	Pakistan	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	2
23	ASIA (Tanpa ASEAN)	Republik Rakyat Cina	51	90	35	30	55	43	73	30	36	66	10	16	535
24	ASIA (Tanpa ASEAN)	Srilanka	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	2
25	ASIA (Tanpa ASEAN)	Taiwan	4	9	-	2	2	-	39	-	1	2	-	3	62
26	ASIA (Tanpa ASEAN)	Turki	11	13	8	2	1	5	14	5	10	5	15	11	100
27	EROPA	Austria	6	2	-	3	-	3	4	11	3	3	5	2	42
28	EROPA	B e l a n d a	13	8	7	18	13	12	43	18	9	12	7	12	172
29	EROPA	Belgia	4	9	5	2	2	1	4	4	2	8	1	-	42
30	EROPA	Denmark	2	5	6	-	-	-	19	7	2	8	1	6	56
31	EROPA	Eropa Barat Lainnya	7	2	4	2	4	4	6	4	1	1	2	8	45
32	EROPA	Eropa Timur Lainnya	5	2	-	1	1	4	3	4	1	6	3	-	30
33	EROPA	Finlandia	22	3	9	2	5	1	3	2	7	1	5	9	69
34	EROPA	In ggris	31	42	27	24	30	6	46	28	16	27	16	29	322
35	EROPA	Italia	6	5	5	2	1	-	12	12	3	9	4	4	63
36	EROPA	Irlandia	-	4	2	2	-	-	1	-	1	2	-	4	16
37	EROPA	Jerman	62	61	47	33	25	18	45	46	41	21	34	34	467
38	EROPA	Norwegia	22	3	7	4	-	61	24	9	10	8	4	3	155
39	EROPA	Polandia	3	3	2	2	2	-	3	7	-	5	2	6	35
40	EROPA	Perancis	51	41	29	12	16	26	63	42	27	17	24	7	355

Lanjutan Tabel 1.1.

No.	Wilayah	Kebangsaan	Bulan Kedatangan												Total
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
41	EROPA	Portugal	1	3	2	1	3	-	2	-	-	-	1	1	14
42	EROPA	Rusia	11	-	1	2	2	3	1	1	2	1	7	-	31
43	EROPA	Swiss	11	12	5	4	1	2	15	8	16	3	2	8	87
44	EROPA	Spanyol	15	7	10	7	8	6	23	21	12	16	29	12	166
45	EROPA	Swedia	33	19	11	11	7	5	12	6	8	4	8	31	155
46	EROPA	Ukra ina	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1
47	EROPA	Yunani	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
48	OSEANIA	Australia	36	44	54	24	28	6	64	17	47	31	30	38	419
49	OSEANIA	Oseania Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	-	6
50	OSEANIA	Selandia Baru	2	2	5	4	6	5	8	4	2	9	-	-	47
51	TIMUR TENGAH	Bahrain	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
52	TIMUR TENGAH	Kuwait	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
53	TIMUR TENGAH	Mesir	2	5	1	1	3	6	-	2	1	1	1	1	24
54	TIMUR TENGAH	Qatar	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
55	TIMUR TENGAH	Saudi Arabia	5	-	4	-	4	5	6	9	1	3	3	5	45
56	TIMUR TENGAH	Timur Tengah Lainnya	4	-	2	1	1	1	4	1	1	2	-	-	17
57	TIMUR TENGAH	Uni Emirat Arab	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
58	TIMUR TENGAH	Yaman	5	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	1	8
Total			2,587	3,312	3,245	895	3,399	1,159	2,356	2,775	2,991	3,083	3,324	3,623	32,749

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BANDA ACEH**

Jalan Laksamana Malahayati Km 6,5 Desa Baet, Kecamatan Baitussalam
Telp./Fax (0651) 8012501 , email: bps1171@bps.go.id
<http://bandaacehkota.bps.go.id>